

# EKSPOS

## 6 KERANJANG

## 7 LANGKAH API

Pengarang: *Lim Tung Ning*

Penerbit: *Gramedia Pustaka Utama*

Tempat Terbit: *Jakarta*

Tahun Terbit: *2015*

Jumlah Halaman: *xxiv, 162 hlm*

## DESAIN SISTEM PEMERINTAHAN ANTI KORUPSI

Pengarang: *Agus Riwanto*

Penerbit: *Setara Press*

Tempat Terbit: *Malang*

Tahun Terbit: *2018*

Jumlah Halaman: *xx, 170 hlm*

## DEADLY MIST; UPAYA AMERIKA MERUSAK KESEHATAN MANUSIA

Pengarang: *Jerry D. Gray*

Penerbit: *Sinergi*

Tempat Terbit: *Jakarta*

Tahun Terbit: *2009*

Jumlah Halaman: *300 hlm*

## SUCCESS TIPS

## INGIN KAYA RAYA ?

*Coba tiru gaya  
mengelola keuangan ala*

# WARREN BUFFETT



# 6 KERANJANG 7 LANGKAH API

- Siapa yang ingin menjadi lebih langsing?
- Siapa yang ingin punya lebih banyak waktu dengan keluarga?
- Siapa yang ingin melipatgandakan penghasilan?
- Siapa yang ingin keluar dari jerat utang?
- Siapa yang ingin mencapai kebebasan finansial?

Anda tentu menginginkan semua hal itu. Kita semua menginginkannya. Dan dalam upaya mencapainya, berapa banyak buku yang telah Anda baca? Berapa banyak seminar yang telah Anda ikuti?

Saya pribadi memiliki keinginan yang sama. Entah berapa banyak buku yang telah saya baca dan seminar serta pelatihan yang telah saya ikuti. Namun, mengapa saya tidak mampu mempraktikkan apa yang telah saya pelajari dan mencapai keberhasilan? Apa yang salah?



Saya menemukan bahwa yang saya cari selama ini adalah cara dan cara dan cara mencapai keberhasilan. Cara menjadi lebih sehat. Cara menjadi lebih bahagia. Cara menjadi lebih kaya. Namun, mengetahui caramencapai tujuan tertentu tidaklah cukup. Diperlukan satu hal lain, yang lebih penting, untuk mencapainya. Anda dan saya perlu memiliki kuasa untuk melakukan apa yang harus dilakukan, agar bisa mewujudkan impian kita.

Buku ini akan melengkapi Anda dengan kuasa yang dibutuhkan untuk meraih keberhasilan di seluruh aspek kehidupan, dan tentunya juga dalam hal keuangan. Ketika Anda menguasai kuasa dan memahami cara mewujudkan impian Anda, Anda tak lagi bisa terhentikan. Anda bisa mencapai lebih dalam beberapa bulan dan beberapa tahun ke depan dibandingkan apa yang dicapai kebanyakan orang seumur hidup mereka!



## DESAIN SISTEM PEMERINTAHAN ANTI KORUPSI

Maraknya korupsi yang dilakukan oleh politisi jauh lebih berbahaya dari korupsi biasa, karena mereka memanfaatkan kekuasaan yang dimilikinya untuk tujuan memperkaya diri dan tentu saja korupsi yang dilakukan menggunakan jejaring yang sempurna dan penuh intrik politik. Perilaku korupsi yang dilakukan oleh elite parpol yang memiliki jabatan dalam struktur parpol menjadi kian jelas, bahwa partai politik adalah agen korupsi sistemik di negeri ini.

Disinilah relevansi perlunya ikhtiar bersama untuk menyelamatkan parpol dari korupsi agar parpol dapat menjadi agen penting demokrasi terutama dalam menjalankan fungsi vitalnya bagi pelebagaan demokrasi dan penguatan kapasitas keterlibatan parpol dalam ikut serta mengontrol jalannya pemerintah yang anti korupsi. Itulah sebabnya mengapa jika hendak memperbaiki kualitas penyelenggaraan pemerintah yang anti korupsi, tak ada jalan lain kecuali mengubah watak sistem kepartaian dan sistem pemilu menjadi sebuah desain arsitektur yang tepat sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

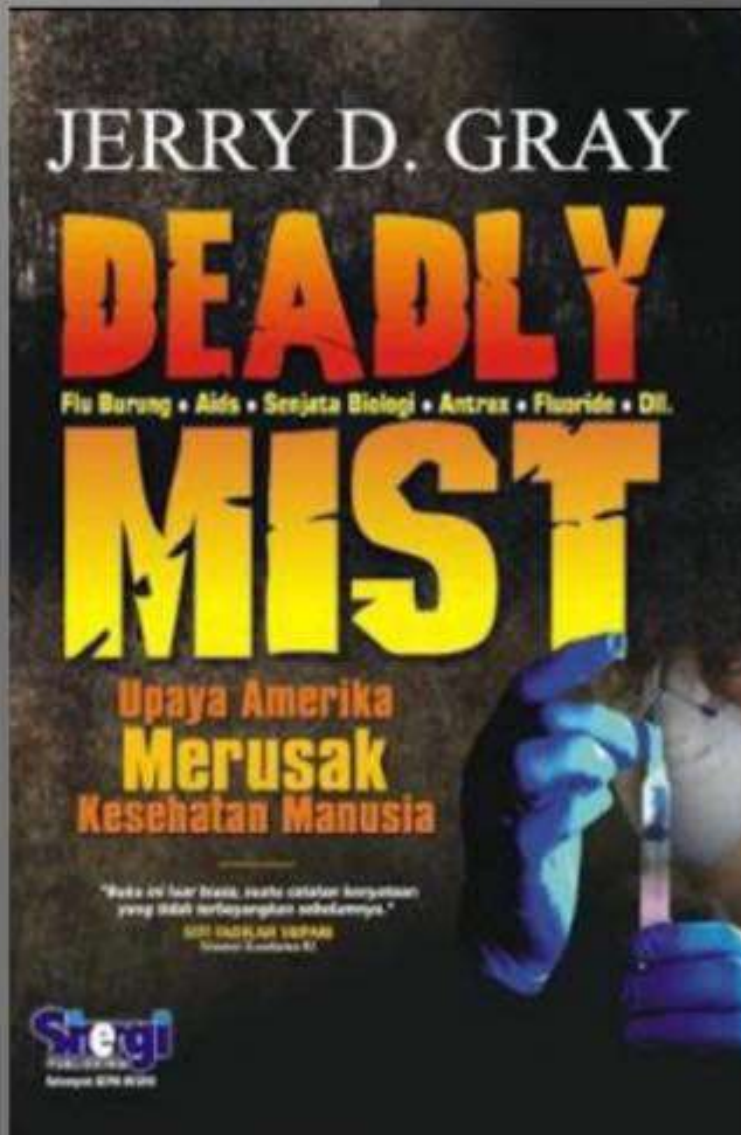
Buku ini memberikan gagasan dalam mencegah korupsi politik yang semakin menggrogoti negeri ini baik di ranah Pemerintahan, Partai Politik dan Pemilu. Penulis mampu memberikan pemikiran kritis secara teoritik dengan sajian data empirik tentang korupsi politik yang menjadi ancaman di Indonesia.



## DEADLY MIST; UPAYA AMERIKA MERUSAK KESEHATAN MANUSIA

Kejahatan pemerintah Amerika Serikat sudah bukan rahasia. Muslim di Irak, Afganistan, dan Palestina dibantai. Kini, bahkan warga negaranya sendiri pun menjadi korban, sebagai bahan percobaan biologi dan kimia. Semua untuk satu alasan, keamanan nasional. Sejak Perang Dunia II, secara sangat rahasia, pemerintah Amerika berkolaborasi dengan Hitler berencana menciptakan Tatanan Dunia Baru dengan membuat senjata kimia dan biologi pemusnah massal.

Buku ini membongkar secara sistematis, sisi lain kejahatan pemerintah Amerika Serikat yang membahayakan nyawa manusia. Pembuatan zat-zat biologi dan kimia seperti MSG, Aspartam (gula buatan), dan lain-lain. Bahkan penyakit flu burung, SARS, AIDS dan penyakit-penyakit mematikan lainnya adalah hasil rekayasa Amerika Serikat. Semuanya dibongkar habis oleh Jerry D. Gray untuk para pembaca



## INGIN KAYA RAYA? COBA TIRU CARA MENGELOLA KEUANGAN ALA WARREN BUFFETT

Dikutip dari TRENASIA

11 Maret 2022 17:39 WIB

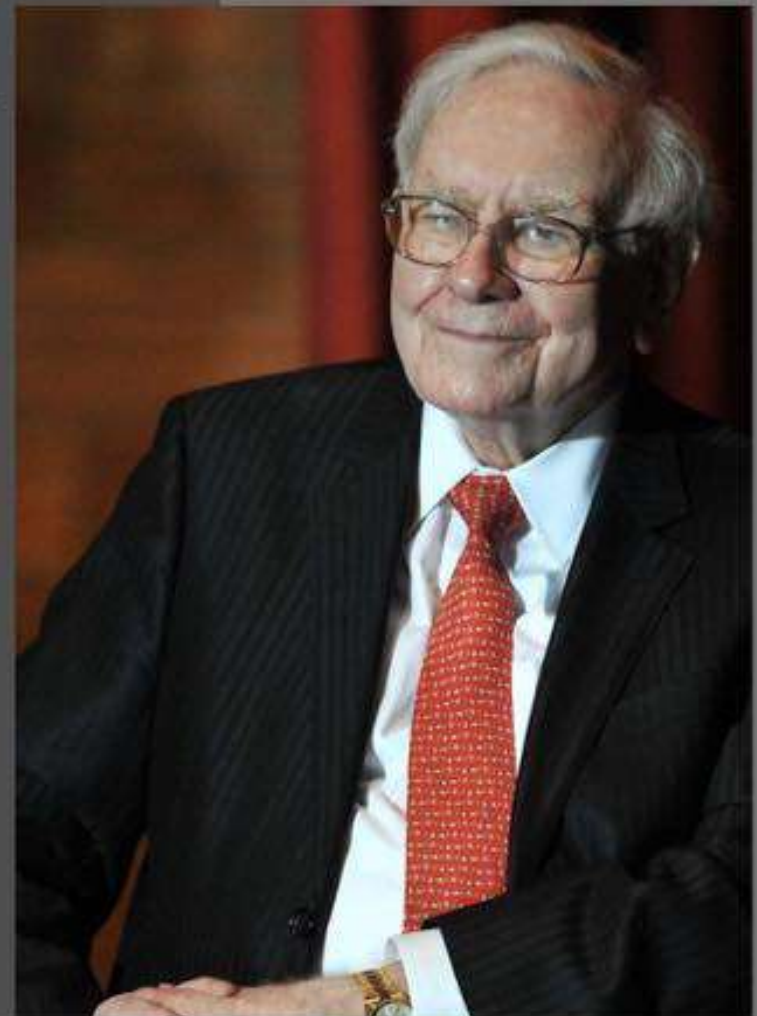
Penulis: Justina Nur Landhiani

Editor: Laila Ramdhini

Anda tentu sudah tidak asing lagi mendengar nama Warren Buffett. Selain menjadi salah satu orang terkaya di dunia, Warren Buffett merupakan seorang yang menjalani gaya hidup frugal living.

Warren Buffett adalah contoh luar biasa dari seseorang yang dapat Anda tiru untuk bisa meraih kesuksesan finansial. Dia senang hidup sederhana, tidak mengeluarkan uang terlalu banyak untuk barang-barang (termasuk rumahnya, mobil, dan bahkan perusahaannya, dan selalu memiliki uang tunai.

Meskipun mungkin Anda sulit untuk menjadi seseorang seperti Warren Buffett, tidak ada salahnya bagi Anda untuk mencoba meniru cara pengelolaan uang seperti yang dilakukan oleh Warren Buffett. Berikut beberapa tips pengelolaan uang ala Warren Buffett, seperti yang dilansir dari laman The Motley Fool.

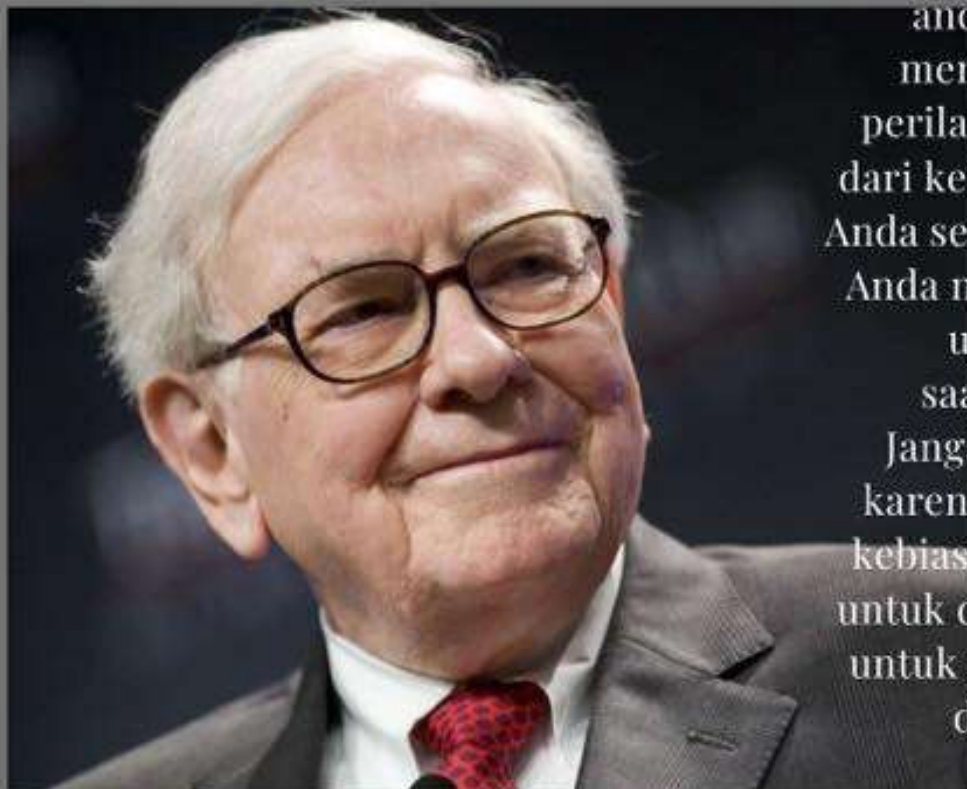


## Miliki Kebiasaan Keuangan yang Baik

Anda mungkin tidak cukup beruntung memiliki Howard Buffett sebagai ayah Anda untuk menanamkan kebiasaan baik dalam diri Anda. Tetapi perilaku keuangan yang cerdas dapat dikembangkan dengan sedikit kerja dan komitmen. Mengubah perilaku Anda tidak mudah, tetapi itu bisa dilakukan.



Dalam buku *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business*, Charles Duhigg menyebutkan 40% sampai 50% perilaku kita sehari-hari berasal dari kebiasaan. Jadi, jika tindakan Anda seputar uang tidak membuat Anda memiliki lebih banyak uang untuk diinvestasikan, inilah saatnya untuk mengubahnya. Jangan menunggu terlalu lama, karena menurut Warren Buffett, kebiasaan memang terasa ringan untuk dirasakan tapi terlalu berat untuk diubah. Jadi cobalah untuk disiplin memiliki kebiasaan keuangan yang baik.





### Menabung

Kebiasaan pertama yang harus dikembangkan adalah kebiasaan menabung. Warren Buffett berkata bahwa jangan menabung apa yang tersisa setelah dibelanjakan. Sebaliknya, Anda justru boleh berbelanja dari uang yang tersisa setelah menabung.

Para ahli keuangan merekomendasikan untuk menabung sebanyak 20% dari pendapatan Anda untuk masa depan. Cobalah memulai menabung semampu yang Anda bisa, kemudian tingkatkan saat Anda telah membangun kebiasaan menabung ini



### Jauhi Utang

Anda tentu tidak menyukai perasaan saat ingin membeli sesuatu tapi tidak benar-benar memiliki dana untuk melakukannya. Menurut Warren Buffett, jika Anda membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan, maka Anda justru akan menjual barang-barang yang sebetulnya Anda butuhkan.

Membeli barang berdasarkan keinginan akan membawa Anda untuk terlilit utang. Jika Anda telah menghabiskan semua uang Anda untuk melunasi utang dan bunganya, maka Anda tidak akan memiliki sisa uang untuk ditabung. Hal tersebut nantinya juga akan membuat Anda kerepotan untuk memenuhi kebutuhan ke depan.



## Buat Dana Darurat

Warren Buffett berpendapat dana darurat dapat dimanfaatkan untuk membayar pengeluaran yang tidak terduga. Tanpa adanya dana darurat, maka Anda mau tidak mau harus membayar tagihan dengan berutang. Jika utang yang Anda miliki tersebut tidak segera dilunasi, maka pastinya akan menimbulkan bunga.

Oleh karena itu, cobalah untuk menyisihkan sejumlah uang dari pendapatan Anda sebagai dana darurat yang bisa mencukupi kebutuhan Anda selama 3 sampai 6 bulan mendatang.



## Hidup Sesuai Kemampuan

Anda tidak perlu tinggal di rumah yang mahal atau mengendarai mobil mewah untuk bahagia. Warren Buffett, yang dapat membeli properti apapun yang dia pilih, masih tinggal di Omaha, Nebraska, di sebuah rumah yang dibeli pada 1958 seharga US\$31.500 atau sekitar Rp450 juta (kurs Rp14.293 per dolar Amerika Serikat).

Hal itu menunjukkan bahwa Anda tidak memerlukan banyak barang atau barang mewah untuk bisa bahagia. Anda bisa mencoba untuk hidup sesuai kemampuan tanpa harus menyiksa diri sendiri untuk ekstra berhemat yang justru dapat membuat terus merasa kurang. Sebab, akhirnya itu dapat memicu pengeluaran berlebih untuk membuang perasaan "serba-kurang" tersebut.